

## ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya toksisitas terhadap fraksi n-heksan, kloroform, etil asetat, air dari ekstrak etanol 70% daun *Eupatorium riparium* Reg (Tekelan) dengan metode BST.

Kandungan senyawa yang terdapat dalam ekstrak etanol 70% daun *Eupatorium riparium* difraksinasi berdasarkan tingkat kepolarannya dengan menggunakan pelarut non polar (n-heksan), semi polar (kloroform), polar (etil asetat). Yang dipilih dalam penelitian ini adalah fraksi n-heksan dan fraksi kloroform sedang pada fraksi etil asetat dan air dikerjakan oleh peneliti lain. Jadi ada dua fraksi uji 1000 bpj, 100 bpj, 10 bpj dan replikasi masing-masing tiga kali.

Dalam metode uji BST digunakan *Artemia salina* Lech yang berumur 48 jam dan diberikan perlakuan selama 24 jam dengan larutan uji. Data kematian *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan komputer dengan menggunakan Finney Computer Program untuk menentukan harga  $LC_{50}$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fraksi n-heksan dan fraksi kloroform dari ekstrak etanol 70% daun *Eupatorium riparium* Reg masing-masing mempunyai harga  $LC_{50}$  108.7874 bpj dan  $LC_{50}$  1135483.3800 bpj, dari hasil tersebut maka fraksi n-heksan mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST karena mempunyai harga  $LC_{50}$  kurang dari 1000 bpj dan fraksi n-heksan mempunyai harga  $LC_{50}$  paling kecil sehingga aktivitas toksisitasnya paling besar, maka perlu dilakukan skrining kandungan kimianya secara KLT, reaksi warna dan pengendapan.

Dari hasil skrining fitokimia ditemukan bahwa fraksi n-heksan ekstrak etanol 70% daun *Eupatorium riparium* Reg mengandung senyawa terpen-terpen minyak atsiri golongan triterpenoid bebas.